

Pelatihan Komunikasi Digital Guna Peningkatan Kompetensi Diri Bagi Komunitas Mersi FM

Ika Widiastuti^{1*}, Luluh abdilah Kurniawan², Agung Putra Mulyana³
Universitas Krisnadwipayana¹, Universitas Panca Sakti Bekasi², Universitas Bina Sarana Informatika³
Email: iwidiastuti86@gmail.com^{1*}, luluhabdilah@gmail.com², agung.aaa@bsi.ac.id³

Abstract

The importance of competency for everyone is obtained in formal and non-formal education through training. In the development of digital technology, there are more and more providers of competency development information and can be found on social media. It is very important for the Mersi FM community, which consists of workers and professionals spread across their respective professions, to take part in training to develop themselves, which of course affects their position and income wherever they work. Each community member is given an understanding of the use of digital communication. So that the Mersi Fm community is able to communicate wisely, speak and create educational content so that they can develop their own competence for the better.

Article History

Received: June, 21 2024
Reviewed: July, 01 2024
Published: July, 10 2024

Key Words

digital communication, personal competence, Mersi FM community.

Abstrak

Pentingnya kompetensi untuk setiap orang didapatkan pada pendidikan formal dan non formal melalui pelatihan. Dalam perkembangan teknologi digital semakin banyak penyedia informasi pengembangan kompetensi dan dapat ditemui di media sosial. Komunitas Mersi FM yang terdiri dari para pekerja dan profesional tersebar pada profesi masing-masing sangat penting untuk mengikuti pelatihan untuk mengembangkan dirinya, yang tentu mempengaruhi jabatan dan penghasilannya di mana pun berkarya. Setiap anggota komunitas diberikan pemahaman dalam pemanfaatan komunikasi digital. Sehingga komunitas Mersi Fm mampu berkomunikasi dengan bijak, berbicara maupun membuat konten yang mengedukasi sehingga dapat mengembangkan kompetensi diri menjadi lebih baik.

Sejarah Artikel

Received: 21 Juni 2024
Reviewed: 01 Juli 2024
Published: 10 Juli 2024

Kata Kunci

komunikasi digital, kompetensi diri, komunitas Mersi FM.

PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan digital komunikasi sangatlah pesat karena digunakan di semua kalangan masyarakat dan memiliki banyak manfaatnya. Perkembangan perangkat komunikasi dapat mempermudah komunikasi jarak jauh, mempermudah komunikasi antar manusia, dan meningkatkan kompetensi diri.

Untuk mempermudah komunikasi sesama manusia yaitu dengan adanya

perangkat digital komunikasi seperti *handphone*. Perangkat digital ini sangat membantu manusia untuk berkomunikasi jarak jauh. Pada zaman dahulu komunikasi hanya bisa dilakukan dengan menggunakan surat untuk menyampaikan dan membalasnya memakan waktu yang sangat lama. Tetapi dengan perangkat digital hp dapat mencari informasi dan komunikasi dengan mudah serta cepat.

Di zaman sekarang banyak sekali bermunculan para kreator yang aktif di media sosial seperti Youtube maupun Instagram untuk menunjukkan bakat dan kreativitas. Dengan adanya internet banyak sekali masyarakat yang menuangkan kreativitas melalui perangkat digital ini. Bahkan diantara mereka ada yang menjadi terkenal dan meraih banyak popularitas.

Perkembangan teknologi digital didukung oleh kekuatan internet telah membawa banyak perubahan termasuk komunikasi. Perkembangan di bidang komunikasi berteknologi digital telah melahirkan berbagai jenis media komunikasi sampai pada telepon genggam yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk berbisnis atau sekedar menanyakan kabar pada seorang teman dalam kehidupan sosial.

Dengan komunikasi digital semua informasi dan pengetahuan kita bisa didapatkan dengan mudah dan sangat bermanfaat untuk peningkatan potensi diri. Dengan komunikasi digital kita dapat memperdalam skill sehinggamendukung pekerjaan lebih professional. Namun pengembangan komunikasi digital sebagai pengembangan kompetensi diri harus mulai dijadikan agenda serius dalam rencana pendidikan secara nasional. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa setiap Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat.

Komunitas Mersi FM merupakan komunitas yang dibentuk oleh sekelompok fans Radio Mersi FM 93.90 sebagai wadah berbagi info seputar kegiatan fans, program radio, kata bijak dan cerita yang bersifat membangun. Fans di sini dapat diartikan sebagai seseorang yang terobsesi dengan subjek memiliki perasaan suka yang berlebih (Jenson, 1992).

Tujuan komunitas Mersi FM yaitu mengembangkan kompetensi diri komunitas. Peningkatan kompetensi diri merupakan aspek penting kinerja sebuah komunitas di

mana komunitas dapat memanfaatkan media komunikasi digital. Harapannya komunitas ini mampu menjadi sarana diskusi dan belajar bersama sehingga dapat menyuarakan informasi dan mengedukasi masyarakat.

METODE KEGIATAN

Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan yaitu metode pelatihan kepada Komunitas Mersi FM di Sekretariat Komunitas Mersi yang beralamat di Radio Mersi FM 93,90 Jl. HOS Cokroaminoto No.37 Larangan Utara Tangerang Banten. Tim pengabdian masyarakat terdiri dari empat dosen dan dua mahasiswa.

Pelatihan dilaksanakan September 2023 dengan tatap muka (*offline*) bertempat di Aula Radio Mersi FM yang dihadiri oleh sejumlah komunitas MersiFM. Pelatihan ini disambut baik oleh Bapak Arief Kelana sebagai perwakilan Komunitas MersiFM dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Universitas Bina Sarana Informatika. Dengan harapan pelatihan ini dapat menambah wawasan para komunitas dalam bersosial media.

Tahap pelatihan dan pendampingan mengenai pemanfaatan komunikasi digital untuk mengembangkan kompetensi diri dalam komunitas Mersi FM supaya para komunitas memiliki pengetahuan dan keterampilan. Hal pertama yang dilakukan pada pelatihan ini, tentunya memberikan apresiasi kepada para peserta pelatihan atas semangat dan kemauan belajar untuk senantiasa meningkatkan kapasitas diri.

Peserta pelatihan diberikan pemahaman dan pengetahuan tentang komunikasi digital. Disampaikan juga benefit yang akan didapatkan setelah pemanfaatan komunikasi digital. Tahap selanjutnya dilakukan pelatihan/workshop yaitu membekali peserta dengan memberikan pengetahuan mengenai komunikasi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pelatihan komunikasi digital untuk mengembangkan kompetensi diri dalam komunitas Mersi FM ini dilakukan atas berbagai kegiatan yang sering dilakukan seperti kegiatan bidang sosial, kegamaan, dan kegiatan lainnya, di mana komunitas ini sering sekali menggunakan komunikasi digital sebagai media berkomunikasi dan mempublikasikan kegiatan di media sosial pribadi untuk menyebarkan informasi kepada para komunitas maupun kepada

masyarakat luas bertujuan untuk meningkat kompetensi lebih baik lagi dalam berkomunikasi digital.

Tahap pertama pelatihan ini yaitu peserta diberikan pemahaman tentang bagaimana berkomunikasi digital. Beragam kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian dari komunitas Mersi FM. Selain itu dengan adanya media digital membawa dampak positif sebagai media pelatihan dan membentuk kompetensi diri. Media sosial menjadi wadah bagi komunitas untuk berinteraksi dan berkomunikasi.

Kemudian tahap kedua peserta pelatihan diberikan pelatihan/workshop media sosial untuk menjalin hubungan yang harmonis di komunitas Mersi FM. Hal yang utama disampaikan adalah bagaimana etika dan komunikasi digital untuk meningkatkan kompetensi diri, yakni : [1] Penggunaan bahasa yang baik, untuk mencegah *miss communication* dan *misperception*; [2] Hindari isu SARA, pornografi, dan kekerasan yang mungkin menimbulkan konflik; [3] Kroscek, melakukan kroscek kebenaran sebelum share; [4] Menghargai hasil karya orang lain, menyebarkan tulisan maupun video milik orang lain, biasakan untuk mencantumkan sumbernya; [5] Jangan mengumbar informasi pribadi, bersikap bijak dan privasi.

Pada saat melaksanakan pelatihan peserta praktek berkomunikasi yang tepat, membuat percakapan baik secara tertulis maupun lisan, membuat konten menarik di media sosial, literasi berita di media sosial, menggunakan media sosial sebagai media edukasi dan pengembangan keahlian.

Media sosial menjadi wadah menjalin hubungan antar komunitas MersiFM bertujuan untuk menjalin hubungan pertemanan. Melalui media sosial memiliki kesempatan untuk memperluas relasi dan kesempatan untuk memperkenalkan komunitas dengan berbagai kegiatan positif kepada masyarakat luas dan dengan media digital pengetahuan dan keterampilan semakin bertambah sehingga kompetensi diri meningkat.

KESIMPULAN

Saat ini perkembangan teknologi telekomunikasi tidak dapat dihindari. Setiap individu turut berkembang dan menyesuaikan diri dengan perubahan ini. Perubahan dalam bekerja, berinteraksi dan berkomunikasi, bahkan teknologi sudah menjadi

kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia. Perkembangan dan kemajuan teknologi melalui inovasi yang memberi kemudahan bagi manusia dalam mencapai tujuan.

Konsep media sosial merupakan fenomena dari adanya inovasi teknologi komunikasi. Keberadaan media sosial menjadi wadah berinteraksi individu, komunitas. Media sosial dapat membawa benefit bagi komunitas. Dengan menciptakan konten yang berkualitas dan konsisten menciptakan *engagement* para komunitas bahkan masyarakat dapat mengetahui komunitas Mersi Fans Club. Selain itu melalui media sosial dapat tercipta hubungan yang harmonis dan meminimalisir adanya konflik dalam komunitas.

Tujuan pelatihan manajemen media sosial untuk menjalin hubungan yang harmonis di komunitas Mersi Fans Club supaya memberikan pemahaman bahwa media sosial bukan hanya hiburan saja namun wadah digunakan untuk membangun interaksi dan komunikasi dengan komunitas maupun masyarakat. Interaksi dilakukan tatap muka (*offline*) dan melalui media sosial (*online*) sehingga menciptakan hubungan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediman, Media Sosial sebagai Media baru dalam Perspektif Public Relations pada Era Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Komunikasi Avan Garde*, Vol. 10 No. 02, Desember 2022
- Effendi, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : RemajaRosda Karya
- Marchellia, Siahaan. 2022. Penggunaan Media Sosial dalam Hubungan Pertemanan. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. e-ISSN. 2442-6962 Vol. 11 No. 1
- Purworini, D. Model Informasi Publik Di Era Media Sosial: Kajian Grounded Teori DiPemda Sukoharjo. *Jurnal Komuniti*, Vol, VI, No 1 Maret 2014.
- Rahayu et al. Pemanfaatan Instagram dalam Menjaga Hubungan Baik PT Pupuk Kujang dengan Stakeholders. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, Volume 19, No. 2, Desember 2020, 186-201 ISSN: 1412-7873 (cetak), ISSN: 2598-7402 (online)
- Sazali, Sukriah. Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) oleh Human SMAU CT Foundations sebagai Media Informasi dan Publikasi dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan. *Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat*. e ISSN : 2581-1126 p ISSN: 2442-448X. Volume 7 No.2. Agustus 2020
- Siswanto, H.B. 2006. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Setyono, Anggarina. 2016. *Media Sosial sebagai Sarana Komunikasi*

Perusahaandengan Media_ <https://www.researchgate.net/publication>

Supradono, Hanum. 2011. *Peran Sosial Media untuk Manajemen Hubungan dengan Pelanggan pada Layanan E-Commerce. VALUE ADDED*, Vol. 7 , No.2, Maret 2011

± Agustus 2011 <http://jurnal.unimus.ac.id>

Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.

Sujarweni, V.W. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.

Tim Pusat humas Kementerian Perdagangan RI. 2014. *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*. JakartaPusat Hubungan Masyarakat. *Journal of Social and PoliticalScienc.*<https://jfisip.uniss.ac.id/index.php/journals/article/view/14/9>